

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren & et.all, 2019). Perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk informasi akuntansi. Akuntansi melaksanakan aktivitas pengumpulan dan pengolahan data yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, untuk kemudian disajikan sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal (Tripalupi & Yulianti, 2024).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Harahap, laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum seluruh aktivitas perusahaan (Harahap, 2010). Jika informasi disajikan dengan benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Suatu entitas memerlukan laporan keuangan guna mendapatkan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan pada suatu periode akuntansi, karena laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan juga menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak yang

berkepentingan. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan guna menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan (Setiawan, 2022).

Pengaruh globalisasi yang sangat pesat berdampak pada perkembangan teknologi yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi. Demikian juga pada sektor keuangan, dimana perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat telah memberikan inovasi-inovasi untuk mendukung kemudahan kegiatan di sektor keuangan (Tripalupi, 2019). Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini, merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan

dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Menurut William dan George sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini diasumsikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Salah satu pihak pengambil keputusan adalah pihak manajemen (Bodnar & Hopwood, 2006).

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa system informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu system informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen.

Selain dari sistem informasi akuntansi, salah satu faktor yang dapat menghasilkan informasi laporan keuangan adalah pengendalian internal. Muliyanto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa COSO mengeluarkan definisi tentang pengendalian internal. Menurutnya, pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan

personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan, yaitu Efektivitas dan efisiensi operasi, Keandalan pelaporan keuangan, dan Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Jadi, COSO memandang pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan (Mulyanto, 2013).

Pengendalian internal sangat dibutuhkan karena kegiatan operasional dan kinerja organisasi sangat memerlukan adanya kebijakan khusus yang dapat mengakomodasi dan memberikan batasan serta ketentuan khusus dalam setiap pelaksanaan kegiatannya. Pengendalian internal yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.

Robinson & Munter mendefinisikan bahwa kualitas laporan keuangan sebagai pengungkapan keuangan yang menyeluruh atau lengkap, termasuk pengungkapan, dan yang memiliki hasil penyajian yang benar dari operasi organisasi atau entitas yang didalamnya terdapat pendapatan dan arus kas) (Robinson & Munter, 2004). Laporan keuangan yang berkualitas dengan asumsi data atau informasi yang diperoleh dalam laporan keuangan diatur dengan tepat, akurat, sesuai standar, juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengguna laporan keuangan.

Menurut Puriyanti dan Mukhibad ada empat faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, diantaranya: sistem pengendalian internal;

pemanfaatan teknologi informasi; kompetensi sumber daya manusia dan komitmen atau budaya organisasi (Puriyanti & Mukhibad, 2020). Semakin baik sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen atau budaya organisasi dalam sebuah entitas maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Atharrizka dkk (2021) menyatakan bahwa secara parsial, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi memiliki nilai $t_{sig} 0.054 > 0.05$. maka bisa disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sistem pengendalian internal memiliki nilai $t_{sig} 0.301 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki nilai $f_{sig} 0.116 > 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara silmultan terhadap kualitas laporan (Atharrizka & et.all, 2021). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitha Astuti (2019) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini dapat diterima berdasarkan output olah data regresi linear berganda dimana pada Model Summary diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,778 hal ini berarti bahwa berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki

pengaruh sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar (Astuti, 2019). Sulfiana (2018) mengemukakan bahwa variabel Sistem pengendalian Internal (X_1) ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada PT Bumi Sarana Beton. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil bahwa $t_{hitung} (4,211) > t_{tabel} (2,052)$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 000, sehingga H_1 berbunyi bahwa sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah, penelitian ini menggunakan PT. Ghuroba Madhani (Ghuma Indonesia) sebagai objek penelitian. Penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan instansi pemerintah sebagai objek penelitiannya serta pembahasannya pun mengenai sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintah sebagai variabel dependen (bebas).

PT. Ghuroba Madani (Ghuma Indonesia) merupakan perusahaan jasa penunjang distribusi energi listrik yang berdiri sejak tahun 2013 dan berlokasi di Jl. Pasir Impun BCV 2, R6, Pasir Impun, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat 40195. PT. Ghuma berfokus pada layanan akses konektivitas,

tenaga kerja, dan *field service* dalam bidang pengukuran dan audit energi dengan tujuan mengefektifkan dan mengefisiensi kegiatan operasional agar terwujud transaksi energi yang berkeadilan, transparan dan menguntungkan di setiap transaksi pelanggan atau konsumen.

Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ghuma menggunakan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan keuangan yang dihasilkan pun sejak tahun 2019 diaudit oleh KAP Sabar & Rekan.

Tabel 1.1
Opini Audit Laporan Keuangan PT. Ghuroba Madani 2019-2022

Tahun Audit	Opini
2019	Wajar Dengan Pengecualian
2020	Wajar Tanpa Pengecualian
2021	Wajar Tanpa Pengecualian
2022	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber: Bagian Keuangan PT. Ghuma (2024)

Berdasarkan hasil observasi awal di PT. Ghuroba Madani (Ghuma Indonesia), ditemukan beberapa indikator permasalahan, diantaranya adalah jarang pembinaannya terhadap sumber daya manusia dimana pegawai jarang diikutsertakan dalam pelatihan menimbulkan adanya keterlambatan pengimputan data serta penyerahan output laporan keuangan tahunan untuk diaudit oleh tim auditor eksternal. Kurangnya fungsi pengawasan juga menjadi salah satu faktor terjadinya *human error* tersebut.

Berdasarkan kejadian atau fenomena yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk membahas topik penelitian dengan judul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Penunjang Distribusi Energi Listrik PT. Ghuroba Madani (Ghuma Indonesia)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ghuma Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ghuma Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ghuma Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ghuma Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ghuma Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Ghuma Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk penulis, penelitian ini dapat dijadikan bentuk aplikasi pengetahuan selama pembelajaran serta sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan swasta.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, dapat menjadi media penambah wawasan terkhusus pada jurusan Akuntansi Syariah mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan swasta.
- b. Bagi perusahaan yang menjadi objek, dapat menjadi salah satu acuan dalam proses pengambilan keputusan terutama pada aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.